

## ABSTRAK

**Hana Lutfiah Nurfauziah:** “*Nilai-nilai Moderasi Islam Dalam Syair Shalawat Burdah Tahun 1274 Karya Syekh Al-Bushiri*”

Penelitian ini di latar belakang oleh karya sastra Arab yang populer, yakni syair shalawat Burdah merupakan karya sastra Arab yang ditulis oleh Syekh Al-Bushiri kepada Nabi Muhammad SAW. Burdah merupakan pionir yang menghidupkan kembali penyusunan syair-syair pujian kepada Nabi Muhammad SAW. Ditulisnya syair ini dimaksudkan sebagai bentuk reaksi terhadap beberapa faktor pada masanya serta sebagai *wasilah* (perantara) untuk mendapatkan syafa’at Nabi SAW.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Memaparkan biografi pengarang syair shalawat Burdah beserta faktor-faktor yang mempengaruhi penulisannya. (2) Mendeskripsikan nilai-nilai moderasi islam dalam syair shalawat Burdah.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahapan, diantaranya: heuristik (pencarian sumber), kritik (verifikasi sumber), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan sejarah).

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Riwayat hidup Syekh Al-Bushiri (608-698 M/1211-1297 H) lahir di Bushir, Mesir. Sejak kecil ia belajar Al-Qur’an dari ayahnya dan dari masyarakat sekitar. Ia melanjutkan pendidikan lainnya pada Syekh Abd Az-Zhahir, Ibrahim bin Abdullah Al-Misriy, dan Abu Abbas Al-Mursiy. Ia wafat sekitar usia 86 tahun dan dimakamkan di Alexandria, Mesir dekat dengan makam gurunya. (2) Adanya nilai-nilai moderasi islam dalam syair shalawat Burdah, diantaranya *tawassuth*, *ta’adul*, *tawazun*, *tasamuh*, dan *amar ma’ruf nahyi munkar*. Nilai-nilai moderasi Islam dalam Burdah ini secara tidak langsung menjadi pengingat untuk senantiasa berlaku tengah-tengah, adil, toleransi, seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat, kesetaraan hidup, mengajak dalam kebaikan dan menjauhi kemunkaran.

**Kata Kunci:** *Nilai-nilai Moderasi Islam, Syair Shalawat Burdah, Syekh Al-Bushiri.*